

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Metode montessori dapat menumbuhkan ketertarikan membaca siswa di RA Kusuma Mulia II Bedali. Metode Montessori adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada kemandirian, kebebasan dalam memilih aktivitas, dan menghormati perkembangan alami anak. Untuk menumbuhkan ketertarikan membaca siswa di RA Kusuma Mulia II Bedali dan Dengan menerapkan metode Montessori, siswa di RA Kusuma Mulia II Bedali akan memiliki kesempatan untuk menumbuhkan minat membaca mereka dalam lingkungan yang mendukung dan menghargai perkembangan alami mereka.
- b. Metode montessori dapat meningkatkan skill menulis siswa di RA Kusuma Mulia II Bedali. Melalui metode Montessori dengan studi literatur dapat disimpulkan bahwa Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangatlah penting agar memberi kemudahan bagi anak dalam mengikuti proses pendidikan lebih lanjut terutama tentang matematika. dalam hal ini, peneliti memaparkan hal yang berhubungan dengan matematika anak usia dini. kegiatan pada tahapan yang ada pada metode montessori memiliki tiga thapan yakni menunjukkan, mengenal dan mengingat.
- c. Meningkatkan Minat dan Motivasi. Minat yang tinggi terhadap aktivitas tertentu meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mengeksplorasi lebih dalam. Mendorong Pembelajaran Mandiri, Kebebasan memilih mendorong siswa untuk

mengambil inisiatif dan tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Mereka belajar mengatur waktu dan prioritas, serta menyelesaikan tugas secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dari penelitian ini, guru disarankan untuk memanfaatkan Metode ini, khususnya Metode montessori yang telah diterapkan di RA Kusuma Mulia II Bedali. Karena media pembelajaran saat ini perlu adanya kolaborasi antara pelajaran yang kreatif dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Kemudian dapat membantu guru. Selain itu pemanfaatan dengan metode ini dalam pembelajaran harus didukung dengan perencanaan dan pengawasan yang tepat.

2. Bagi Siswa

Permainan merupakan sarana yang efektif bagi siswa karena siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Mereka dapat mengeksplorasi ide-ide baru, mengasah keterampilan kreatif mereka, dan siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode montessori yang selama ini digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Masih banyak aspek lain yang dapat diteliti. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan dan

pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak, tantangan, dan manfaat dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2016). Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenadamedia Grup.
- Amalia, A., Syaodih, E., & Gustiana, A. D. (2024). Meningkatkan Penguasaan Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Media Puzzel. Edukid. <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.21531>
- Anderson, J. (1993). Quality in Early Childhood Education.
- Asmariansi, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Britton, Lesley (1992). Montessori Play and Learn . Crown Publishers, Inc. New York. USA
- Busthomi, M. . (2014). Panduan Lengkap PAUD (Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini).
- Copley, J. (2000). The Young Child and Mathematics. Darmadi, H. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Darnis, S. (2018). Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i01.3>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Depdiknas (ed.)).
- Depdiknas. (2014). Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana, IMk (2008). Metode Pengembangan Bahasa . Universitas Terbuka. Jakarta
DOI: 10.31004/obsesi.v6i2.1093
- Dr. Hj. Khadijah, M. A. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (1st ed.). Perdana Mulya Sarana.
- Eliyawati, E. (2005). Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini. Fazyah, M., & Muqawim, M. (2024). Model Pembelajaran Montessori dalam Membangun

- Hasan , Maimunah (2010). Pendidikan Anak Usia Dini . Diva Press.Yogyakarta Kedisiplinan Anak di TK Awliya Kota Cirebon. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i2.3404>
- Febiola, K. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. <https://doi.org/10.23887/jipgg.v3i2.28263>
- Gettman, D. (2016). Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar, Aktivitas Belajar Anak Balita. Pustaka Pelajar.
- Iswanti. (2014). Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memasangkan. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Maimunah dan Hasan. (2010). Pendidikan Anak Usia Dini. Diva Press.
- Noor, S., & Widayati, S. (2014). Pengaruh Alat Permainan Montessori Terhadap Kemampuan Berhitung Anak 1-10 Kelompok A KB-TK ARISSKA. PAUD Teratai.
- Novita, A., & Muqowim, M. (2019). Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta. AL-ATHFAL : Jurnal Pendidikan Anak. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-02>
- Nur Wulan, G. A., Priatna, D., & Ismail, M. H. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10551>
- Pitamic, M. (2012). Teach Me To Do It Myself (Ajari Aku Melakukannya Sendiri). Pustaka Pelajar.
- Pohan, N. (2018). Metode Montessori dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Al Hasanah. In Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5180>
- Rahman, T. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard. PAUD, 1. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7167>
- Remaini. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar di TK Negeri Pembina Lubuk Basung. Jurnal Pesona PAUD.
- Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar "Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21".
- Sriningsih Nining. (2008). Implementasi Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini. Pustaka Media.

Sudaryanti. (2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini (1st ed.). Universitas Negeri. Sudono,
A. (1995). Alat Permainan dan Sumber Belajar TK. Depdibud.

Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto, S. (2015). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak.

<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.28>